

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Prevalensi peningkatan tekanan darah sistolik intradialisis pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSCM pada bulan Februari 2009 sebesar 52.7%, sementara prevalensi penurunan tekanan darah sistolik intradialisis sebesar 47.3%.
2. Prevalensi peningkatan tekanan darah diastolik intradialisis pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSCM pada bulan Februari 2009 sebesar 55.5%, sementara prevalensi penurunan tekanan darah diastolik intradialisis sebesar 45.5%.
3. Terdapat korelasi yang bermakna antara lama menjalani hemodialisis dengan perubahan tekanan darah pra dan pascadialisis pasien hemodialisis di RSCM pada bulan Februari tahun 2009. Terdapat kecenderungan pasien yang menjalani lama menjalani hemodialisis lebih lama memiliki peningkatan atau penurunan tekanan darah sistolik intradialisis yang lebih besar.

6.2 Saran

1. Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui penyebab yang mendasari terjadinya perubahan tekanan darah sistolik pra dan pascadialisis pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis.
2. Perlu dilakukan pengontrolan tekanan darah intradialisis untuk meminimalisir risiko penyakit kardiovaskuler pada pasien hemodialisis.
3. Jika selanjutnya penelitian ini dilanjutkan, peneliti menekankan perlunya melakukan pemeriksaan langsung pada pasien agar dapat membantu menyingkirkan *confounding factors*, sehingga peneliti tidak perlu bergantung pada status medis pasien.